

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study* (studi kasus) serta sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif adalah persepsi yang mendalam oleh sebuah fenomena yang dianalisis dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail dalam sebuah masalah. Agar penelitian kualitatif bisa dinyatakan baik, maka data yang dikumpulkan haruslah akurat dalam bentuk data primer serta sekunder.<sup>1</sup> Adapun berdasarkan Pradoko dinyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik yang dilaksanakan oleh individu yang mampu mengumpulkan data yang pada prinsipnya menjadi peneliti tunggal pada segala aspeknya, walaupun di lapangan bisa dibantu oleh tim atau kelompoknya.<sup>2</sup>

Sedangkan Deddy Mulyana menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif yakni: “Teknik penelitian kualitatif pada arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti sesuai logika matematis, prinsip angka, atau teknik statistik. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mempertahankan bentuk serta isi sikap manusia serta menganalisis mutunya, alih-alih merubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hal. 41

<sup>2</sup> Pradoko, S. *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif: Keilmuan, Seni, dan Budaya*, (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2017)

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 150

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* (penelitian kasus). Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian kasus merupakan pendekatan yang dilaksanakan dengan intensif, terperinci, serta lebih lanjut pada sebuah fenomena atau gejala khusus. Sedangkan menurut Basuki penelitian kasus merupakan sebuah model penelitian atau riset pada sebuah masalah yang mempunyai sifat khusus, bisa dilaksanakan dengan baik dengan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif, dengan fokus subjek perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat banyak.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bersifat penting dan merupakan instrument sekaligus pengumpul data. Adanya peneliti sangat diperlukan untuk keberlangsungan penelitian. Hal ini termasuk dalam salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu pengumpul data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sendiri oleh peneliti. Kehadiran peneliti pada penelitian ini menjadi pengamat partisipan, yang berarti pada tahap pengambilan data peneliti akan melakukan pengamatan serta mendengarkan sedetail mungkin hingga pada sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>5</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di KDS Friendship Plus Kediri. KDS Friendship Plus merupakan suatu lembaga swadaya masyarakat di Kediri yang bergerak di bidang pengayoman orang dengan HIV/AIDS yang ada di

---

<sup>4</sup> Amelita sari, dkk. *Penerimaan diri terhadap Poligami pada Istri pertama*, (Artikel Psikologi, Fakultas psikologi Universitas Diponegoro Semarang) hal. 8. Diakses pada 3 february 2024

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hal. 117

karesidenan Kediri. KDS Friendship Plus menjadi tempat penelitian yang cocok karena terdapat banyak fenomena yang membuat peneliti ingin mengidentifikasi lebih lanjut mengenai permasalahan dan solusi penanganan atas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada orang dengan HIV/AIDS.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Terdapat dua sumber data untuk mendukung penelitian ini yaitu data primer serta sekunder. Dua sumber data akan diuraikan seperti berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama yang pengumpulannya dihimpun langsung dari peneliti.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, data primer akan didapat dari ODHA / anggota KDS Friendship Plus. Sementara itu, peneliti pun akan menemukan data primer ke pendamping sebaya di KDS Friendship Plus.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari tangan kedua atau data yang diambil, diolah, serta ditampilkan dari pihak lain dan secara langsung tidak didapat langsung dari peneliti.<sup>7</sup> Data sekunder mencakup dokumen resmi, buku, hasil laporan, serta lain-lain. Terdapat data sekunder dalam penelitian ini ialah buku-buku, literatur, serta dokumen yang mendukung pembahasan penelitian.

---

<sup>6</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005) hal. 24

<sup>7</sup> Ibid, 24

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap awal pada penelitian, karena maksud awal dari penelitian ialah memperoleh data. Teknik pengambilan data ialah upaya yang dipakai peneliti untuk mengambil data yang relevan untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan data yang akan dipakai oleh peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan daya, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>8</sup> Menurut Moleong, observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan seksama terhadap variabel-variabel tertentu, menekankan pada ketelitian, dan sistematis dalam pengamatan.<sup>9</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan diantara dua individu atau lebih dengan tujuan tertentu dan terjadi pertukaran informasi serta ide dengan proses tanya jawab antar individu, akibatnya bisa dikonstruksikan makna pada sebuah topik khusus.<sup>10</sup> Anas Sudijono menjelaskan bahwa wawancara merupakan upaya menghimpun

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 295

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hal. 125

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 304

bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melaksanakan sesi tanya jawab lisan dengan sepihak, bertatap muka, serta dengan arah atau tujuan yang sudah dilakukan.<sup>11</sup> Sugiyono juga menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang perlu dianalisis, serta digunakan apabila penelitian ingin mengidentifikasi hal-hal dari responden dengan lebih lanjut.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data serta informasi pada bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, numerik, serta gambar yang bisa membantu penelitian. Sugiyono juga menekankan bahwa dokumentasi merupakan pendukung atau pelengkap dari teknik observasi serta interview yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.<sup>13</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data kualitatif merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa perangkat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mencari data atau informasi yang akurat.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sahbuki Ritonga, *Rekapitulasi Rata-rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023*, (Jurnal Pendidikan, Agama, dan Sains: 2023) hal. 3

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 307

<sup>13</sup> Ibid, 314.

<sup>14</sup> Hamni Fadilah Nasution, *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*, (Sumatera Utara: Penerbit IAIN Padangsimpuan, 2015) hal. 75

Instrumen pada penelitian ini adalah dokumen, panduan wawancara, dan perekaman audio/video.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data yang didapat dalam penelian kualitatif bersifat benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat empat uji dalam pengecekan data penelitian kualitatif, yaitu:

### **a. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan valid dan dapat diandalkan. Terdapat beberapa teknik dalam uji kredibilitas, yaitu:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Waktu pengamatan menentukan kedalaman dan keluasan data yang didapat. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara menghabiskan waktu yang lebih lama di lapangan untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk memastikan data-data yang didapat bersifat realistis dan akurat.<sup>15</sup>

#### **2. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih berkesinambungan dan cermat. Dengan cara tersebut maka

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 365

data yang didapat dipastikan bersifat konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>16</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi data, yaitu:

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber.

#### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi dan wawancara pada sumber yang sama.

#### c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data di waktu yang berbeda dengan tujuan untuk melihat konsistensi informasi.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengecekan data melalui teknik triangulasi teknik. Teknik ini akan lebih efisien dan informatif digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, karena peneliti akan mengumpulkan informasi dari teknik-teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 367

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 369

## **H. Pengujian Transferability**

Pengujian transferability mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks atau situasi lainnya. Tujuan dari uji ini untuk memastikan bahwa pembaca dapat memahami temuan penelitian secara jelas dan menilai apakah hasil penelitian relevan untuk diterapkan di situasi lain.

## **I. Pengujian Dependability**

Pengujian ini berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas hasil penelitian dari waktu ke waktu. Hal ini sama seperti reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan hasil penelitian tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan jika diulang dalam keadaan serupa.

## **J. Pengujian Confirmability**

Pengujian *confirmability* menekankan pada objektivitas hasil penelitian, memastikan temuan dapat dibuktikan, dan tidak dipengaruhi oleh bias peneliti. Tujuan pengujian ini untuk menjamin bahwa hasil penelitian dapat diterima oleh pihak lain serta mempertanggung jawabkan setiap proses dan temuan yang didapatkan.<sup>18</sup>

## **K. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam proses penelitian. Satori mengemukakan bahwa analisis data adalah proses

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023) hal. 370-372

mengolah dan menyusun data dengan sistematis yang didapat dari data observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi pada saat penelitian.

## **L. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif sangatlah bervariasi, namun secara umum tahapan penelitian terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap pra-lapangan adalah tahap awal sebelum masuk ke lapangan penelitian adapun beberapa kegiatan dalam pra-lapangan yaitu:

#### **a) Merancang penelitian**

Pada langkah ini peneliti harus menentukan focus penelitian, merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan memilih teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **b) Menentukan lokasi penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fenomena penelitian.

#### **c) Melakukan penelitian literatur.**

Peneliti harus mengkaji referensi dan penelitian terdahulu untuk memahami konteks penelitian dengan lebih mendalam.

#### **d) Mengurus izin penelitian**

Meskipun penelitian belum dilakukan, namun peneliti harus memastikan apakah memperoleh izin atau tidak dari pihak berwenang agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

## **M. Tahap Pengerjaan Lapangan**

Tahap ini merupakan proses pengumpulan data secara langsung di lapangan oleh peneliti. Kegiatan dalam pengerjaan lapangan yaitu:

### **1. Pengumpulan data**

Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi yang dapat mendukung temuan penelitian.

### **2. Pencatatan data**

Peneliti akan merekam hasil observasi dan wawancara secara sistematis supaya data tetap tertata dan mudah untuk dianalisis.

## **N. Tahap Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan menganalisis data lebih dalam untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Tahapan ini mencakup:

### **1. Pengolahan data**

Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan data yang didapat berdasarkan pola-pola tertentu.

#### **a) Verifikasi data**

Verifikasi data dilakukan guna memastikan keakuratan dan validitas data melalui teknik triangulasi.

#### **b) Penyusunan laporan**

Peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk laporan yang mencakup latar belakang, metodologi penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan penelitian.